

Optimalisasi Amenitas Dan Aksesibilitas Sebagai Penunjang Pariwisata Pada Kampung Ekowisata Ciwaluh Bogor

**Yulita Suryantari¹, Andy Mulyana², Heriani³,
Hubertina Karolina Ngarbingan⁴, Ramdhan Kurniawan⁵, Putri Agustina⁶**

Universitas Terbuka

[yulitasuryantari@ecampus.ut.ac.id¹](mailto:yulitasuryantari@ecampus.ut.ac.id)

Abstrak

Kata Kunci:
Aksesibilitas,
Amenitas,
Sosialisasi
Sarana dan
Prasarana,
Kampung
Ekowisata
Ciwaluh

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan amenities dan aksesibilitas penunjang pariwisata dalam rangka mengembangkan Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor. Optimalisasi tersebut dikategorisasikan berdasarkan teori Cooper (2000) diantaranya aspek 4 A yaitu attraction, accesibility, amenities dan ancillary yang menjadi tolak ukur berkembangnya suatu destinasi pariwisata. Berdasarkan hasil survey, Kampung Ekowisata Ciwaluh sudah cukup memenuhi kategorisasi tersebut, namun dibutuhkan pengembangan dan pengelolaan yang lebih lanjut pada aspek accesibility dan amenities. Kampung Ciwaluh belum memiliki petunjuk arah yang jelas, belum memiliki gapura identitas, dan juga belum ada peraturan bagi pengunjung. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan tahapan monitoring evaluasi. Target yang telah dicapai adalah tersedianya petunjuk arah di luar dan di dalam Kampung Ekowisata Ciwaluh, tersedianya gapura sebagai identitas jalur utama, tersedianya papan peraturan bagi pengunjung, dan terselenggaranya pelatihan bagi masyarakat Ciwaluh mengenai pentingnya perawatan sarana dan prasarana. Dengan aksesibilitas dan amenities yang telah tersedia mempermudah wisatawan menemukan lokasi Ciwaluh. Bagi masyarakat Ciwaluh sendiri diharapkan dapat menambah jumlah wisatawan yang datang sehingga mampu meningkatkan perekonomian di Desa tersebut.

Abstract

Key Words:
Accessibility,
Amenities,
Socialization
Of Facilities
And
Infrastructure,
Ciwaluh
Ecotourism
Village

This community service program aims to optimize tourism support amenities and accessibility in the context of developing Ciwaluh Ecotourism Village, Bogor Regency. The theory of optimization is categorized based on Cooper's (2000), including the 4 A aspects, namely attractions, accessibility, facilities, and ancillaries, which are benchmarks for the development of a tourism destination. Based on the survey results, the Ciwaluh Ecotourism Village is sufficient to fulfill this categorization, however further development and management are needed in aspects of accessibility and facilities. There are no clear directions in the village, a gate as a main route, nor any regulations board for visitors. The implementation method is carried out through planning stages, activity implementation, monitoring, and evaluation stages. The targets that have been achieved are the availability of directions outside and inside the Ciwaluh Ecotourism Village, the availability of a gate as an identity for the main route, the availability of a regulations board for visitors, and Ciwaluh community training to a significance facility and infrastructure maintenance. The availability of accessibility and amenities make the tourists easier to find the exact location of Ciwaluh. It is hoped that this will increase the number of visitors to improve the economy in the village and the local community.

A. Pendahuluan

Kampung ekowisata Ciwaluh yang terletak di Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa wisata yang sedang dikembangkan. Kampung Ciwaluh memiliki alam yang sangat indah, seperti aliran sungai yang jernih, air terjun, kebun kopi dan juga area persawahan. Pada tahun 2022 prodi Pariwisata Universitas Terbuka sudah melaksanakan program pengabdian masyarakat di kampung Ciwaluh mengenai pemasaran digital. Namun ketika di lokasi masih ditemukan banyak hal yang seharusnya dapat dioptimalisasi dalam rangka mengembangkan pariwisata di Ciwaluh.

Dari hasil pengamatan ketika di lapangan, diketahui ada beberapa sarana dan prasarana atau amenities penting penunjang pariwisata yang belum ada. Ketika menuju lokasi kami masih kesulitan menemukan patokan dan petunjuk arah yang jelas. Selain itu ketika sampai jarak dari parkir menuju lokasi berjalan cukup jauh tanpa adanya petunjuk arah. Setibanya di lokasi juga belum terdapat pos yang menunjukkan gapura identitas untuk masuk, belum terdapat rambu-rambu petunjuk arah, belum ada papan penamaan masing-masing spot wisata, serta belum terdapat papan aturan pengunjung. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata disebutkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu indikator penting

dalam pengembangan pariwisata, kelengkapan sarana dan prasarana tersebut akan ikut menentukan keberhasilan suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata.

Hal ini juga dikuatkan oleh teori Cooper bahwa perkembangan pariwisata didukung dengan tersedianya atraksi wisata, keterjangkauan lokasi destinasi wisata, sarana dan prasarana yang mendukung dan pengelola destinasi wisata atau aspek attraction, accessibility, amenities dan ancillary (Cooper, 2000). Sehingga suatu destinasi pariwisata dikatakan sudah berkembang apabila telah memenuhi ke 4 aspek tersebut. Dari permasalahan yang ada, untuk mendukung Kampung Ciwaluh menjadi destinasi wisata dibutuhkan optimalisasi amenities dan aksesibilitas yang diharapkan dapat mempermudah wisatawan menemukan lokasi Ciwaluh. Bagi Desa Ciwaluh sendiri diharapkan dapat menambah jumlah wisatawan yang datang sehingga mampu meningkatkan perekonomian di Desa tersebut.

B. Metode Pelaksanaan

1. Perencanaan dan Observasi langsung

Perencanaan dilakukan oleh tim PKM dengan melakukan koordinasi dengan pokdarwis Kampung Ekowisata Ciwaluh serta melakukan identifikasi dan pemetaan masalah. Solusi ini mempermudah wisatawan untuk menemukan lokasi Ciwaluh, menambah jumlah wisatawan yang datang sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat, dan juga aturan pengunjung dibuat untuk menjaga ekosistem lingkungan di ekowisata Ciwaluh. Setelah melakukan analisa kebutuhan dan menentukan masalah dengan melakukan survey langsung ke lokasi, tim PkM Universitas Terbuka serta pengurus Kampung Ekowisata Ciwaluh dan Pokdarwis sepakat untuk mengoptimalkan amenities dan aksesibilitas di Kampung Ekowisata Ciwaluh sebagai penunjang pariwisata.

Gambar 1.

Perencanaan dan Observasi



2. Pelaksanaan Pengabdian

- a. Merancang dan membuat petunjuk arah di luar dan di dalam ekowisata Ciwaluh di beberapa titik jalan, dan membuat gapura identitas sebagai patokan untuk wisatawan yang datang
- b. Merancang dan membuat papan peraturan untuk pengunjung
- c. Memberikan pelatihan kepada masyarakat Ciwaluh mengenai hal merawat sarana prasarana yang sudah dibuat.

Gambar 2.

Pelatihan Perawatan Sarana Prasarana

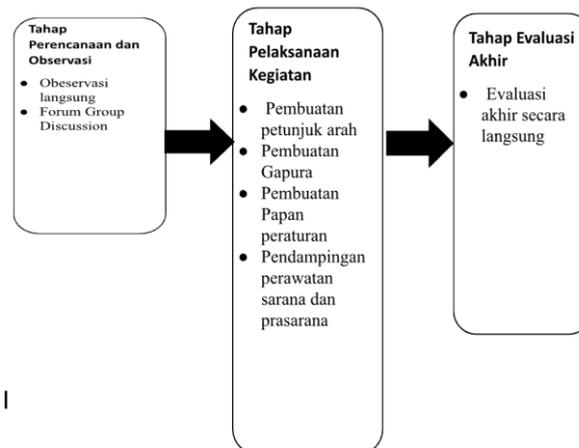


3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan terakhir yakni monitoring dan evaluasi ini selain mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan serta rekomendasi dari hasil yang telah dilakukan.

Gambar 3.

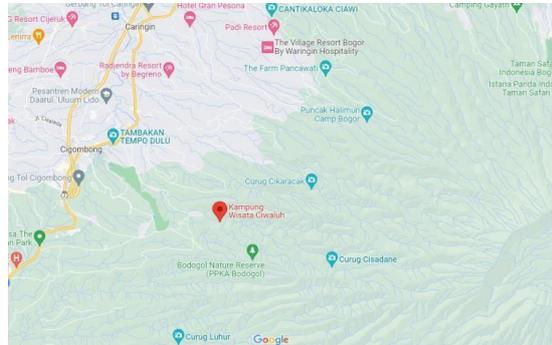
Tahapan kegiatan PkM



4. Lokasi

Lokasi pelaksanaan di kampung ekowisata Ciwaluh, Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Posisi kampung ini berada pada koordinat -6.76344 dan 106.84805.

Gambar 4.
Peta Kampung Ekowisata Ciwaluh



5. Produk

Setelah melakukan koordinasi dengan pokdarwis Kampung Ekowisata Ciwaluh serta melakukan identifikasi dan pemetaan masalah maka dihasilkan produk dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

Gambar 5.
Papan petunjuk arah di luar dan di dalam Ciwaluh



Gambar 6.
Gapura Identitas Masuk Ekowisata



Gambar 7.

Papan Peraturan untuk Pengunjung Ekowisata



6. Target

Target yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ekowisata Civaluh adalah mengoptimalkan amenities dan aksesibilitas penunjang pariwisata melalui pembuatan petunjuk arah di luar dan di dalam ekowisata Civaluh di beberapa titik jalan, membuat gapura identitas sebagai patokan untuk wisatawan yang datang, membuat papan peraturan pengunjung, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat Civaluh mengenai cara merawat sarana prasarana yang sudah dibuat. Harapannya program ini semakin mempermudah wisatawan untuk menemukan lokasi ekowisata Civaluh yang berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung. Bagi warga harapannya juga dapat meningkatkan perekonomian.

Tabel 1.

Capaian target kegiatan PkM

No.	Uraian	Sebelum	Sesudah	Capaian target kegiatan
1.	Petunjuk arah di luar dan dalam ekowisata Civaluh	Di ekowisata civaluh sebelumnya belum ada petunjuk arah sehingga banyak calon wisatawan yang kebingungan menuju lokasi, ketika sudah tiba di lokasi juga tidak ada petunjuk dimana parkirnya, dimana pos tiket juga belum jelas	Setelah dibuat petunjuk arah di luar dan di dalam ekowisata Civaluh, lebih mempermudah wisatawan untuk mengetahui lokasi jelas ekowisata.	100%

No.	Uraian	Sebelum	Sesudah	Capaian target kegiatan
2.	Gapura identitas untuk masuk ke kampung ekowisata Ciwaluh	Sebelum dibuat gapura, calon pengunjung tidak mengetahui dimana bagian depan untuk masuk ke ekowisata ciwaluh	Setelah dibangun gapura, calon pengunjung mengetahui patokan untuk masuk ke ekowisata sekaligus untuk pos pembelian tiket	100%.
3.	Papan peraturan pengunjung	Sebelum dibuat papan peraturan pengunjung, belum ada informasi yang jelas mengenai peraturan selama berada di kawasan ekowisata Ciwaluh	Setelah dibuat papan peraturan pengunjung, ada informasi yang jelas hal-hal apa saja yang harus ditaati pengunjung selama berada di kawasan ekowisata Ciwaluh	100%
4.	Pelatihan cara merawat sarana prasarana di ekowisata Ciwaluh	Sebelum ada pelatihan merawat sarana prasarana, pokdarwis Ciwaluh belum memiliki pengetahuan mengenai cara merawat sarana dan prasarana yang sudah ada	Sesudah ada pelatihan merawat sarana prasarana, pokdarwis Ciwaluh memiliki pemahaman mengenai cara merawat sarana prasarana yang ada.	100%

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan solusi dan target yang sudah diuraikan sebelumnya, maka hasil pelaksanaan PkM di Kampung Ciwaluh sebagai berikut.

1. Petunjuk Arah

Gambar 8.

Papan petunjuk arah ekowisata Ciwaluh



Petunjuk arah dibuat sebagai sarana sebagai media informasi agar para pengunjung suatu objek wisata tidak kebingungan dalam mencari jalan atau menuju kepada titik-titik penting lokasi yang ingin dikunjungi oleh wisatawan. Bukan hanya sekedar pelengkap atau formalitas, petunjuk arah merupakan media visual yang sangat penting di dalam menyampaikan informasi mengenai suatu arah tujuan. Umumnya penunjuk arah memiliki dua unsur yaitu simbol dan huruf. Dua simbol pokok ini dapat saja tidak dipergunakan salah satunya akan tetapi sangat baik jika dipergunakan bersamaan. Kedua unsur ini akan mempertegas sekaligus mempermudah pemahaman bagi masyarakat di dalam mempersepsikan simbol dan huruf ke arah mana tujuan perjalanan mereka.

2. Gapura Identitas

Gambar 9.

Papan petunjuk arah ekowisata Ciwaluh



Gapura yang dibuat bukan hanya sebagai bangunan fisik saja namun lebih memiliki fungsi dan arti tersendiri sebagai pintu gerbang serta

identitas maupun tanda batas untuk wisatawan yang memasuki Kampung Ekowisata Ciwaluh. Menurut tradisi, gapura merupakan wujud ungkapan selamat datang kepada tamu/pengunjung yang akan berkunjung ke tempat tersebut. Disisi lain gapura tersebut dibangun sebagai visualisasi keindahan. Keindahan disini adalah wujud dari penataan sebuah tempat yang akan terlihat berbeda antara yang ada pintu gerbangnya dan yang tidak ada, ada kesan lain, dan lebih mencerminkan sebuah destinasi wisata. Dengan adanya gapura tersebut, wisatawan lebih dimudahkan untuk memasuki Kampung Ekowisata Ciwaluh.

3. Papan Peraturan

Gambar 10.

Papan peraturan pengunjung ekowisata Ciwaluh



Papan peraturan dibuat sebagai himbuan untuk wisatawan yang sedang menikmati destinasi di Kampung Ekowisata Ciwaluh agar dapat menjaga ketertiban selama berkunjung. Hal tersebut juga bertujuan untuk menjaga keamanan diri serta orang lain. Papan peraturan tersebut dibuat untuk kenyamanan bersama agar tidak mengganggu pengunjung lainnya yang juga sedang berkunjung sekaligus menjaga fasilitas yang sudah ada. Sebelum dibuat papan peraturan pengunjung, belum ada informasi yang jelas mengenai peraturan selama berada di Kampung Ekowisata Ciwaluh. Setelah dibuat papan peraturan pengunjung, ada informasi yang jelas hal-hal apa saja yang harus ditaati pengunjung selama berada di Kampung Ekowisata Ciwaluh.

4. Pelatihan Cara Merawat Sarana dan Prasarana

Gambar 11.

Pelatihan cara merawat sarana prasarana di ekowisata



Pelatihan cara merawat sarana prasarana di Kampung Ekowisata Ciwaluh merupakan salah satu kegiatan tim PkM Universitas Terbuka dalam membantu pengurus Kampung Ekowisata Ciwaluh dan Pokdarwis agar dapat melakukan fungsi perawatan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki. Perawatan merupakan hal yang wajib dilakukan terhadap fasilitas yang ada agar dapat berfungsi secara maksimal dan memiliki umur operasional yang panjang. Untuk dapat melakukan proses perawatan diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang bagaimana cara merawat sarana dan prasarana, sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk mendukung hal tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Ekowisata Ciwaluh dilakukan dengan memberikan teori tentang serta pelatihan cara merawat sarana dan prasarana. Upaya tersebut diharapkan agar dapat membantu para pengurus Kampung Ekowisata Ciwaluh dan Pokdarwis agar dapat mandiri dan mampu melakukan perawatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. KESIMPULAN

Dengan pengoptimalan amenities dan aksesibilitas berupa pemasangan petunjuk arah ekowisata dan gapura identitas dapat mempermudah wisatawan menemukan lokasi Ciwaluh. Hal ini karena petunjuk arah dan gapura tersebut telah dipasang di jalur utama menuju Ciwaluh. Penerapan papan peraturan pengunjung telah memberikan rasa aman dan nyaman sekaligus dapat menjaga perilaku wisatawan agar tidak merusak lingkungan dan fasilitas di Ciwaluh. Pelatihan merawat sarana prasarana telah meningkatkan kesadaran masyarakat Ciwaluh untuk menjaga kebersihan dan merawat fasilitas di desa tersebut setelah tim PkM Universitas Terbuka membekali pengurus Kampung

Ekowisata Ciwaluh dan Pokdarwis dengan pengetahuan dan keterampilan untuk merawat sarana prasarana tersebut.

Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan dampak positif pengoptimalan amenities dan aksesibilitas di Kampung Ekowisata Ciwaluh: 1) Meningkatkan promosi pariwisata Ciwaluh melalui berbagai media, baik offline maupun online. 2) Menambah fasilitas dan atraksi wisata di Ciwaluh untuk menarik minat wisatawan. 3) Meningkatkan kualitas pelayanan wisatawan di Ciwaluh. Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan pengembangan pariwisata di Kampung Ekowisata Ciwaluh dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

E. Referensi

- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Cooper, C et. al (2000). *Tourism Principle and Practice*. Edisi ketiga. Harlow: Pearson Education Limited